
Manajemen Keuangan Pendidikan SD Islam Roudhotul Muttaqin Desa Ngares Wetan Kecamatan Gedeg Kabupaten Mojokerto

Amrozi Khamidi¹, Ayu Wulandari², Kaniati Amalia³

^{1,2,3} Universitas Negeri Surabaya; Indonesia

correspondence e-mail*, amrozikhamidi@unesa.ac.id, ayuwulandari@unesa.ac.id,
kaniatiamalia@unesa.ac.id

Submitted:

Revised: 2024/01/21

Accepted: 2024/02/21

Published: 2024/03/23

Abstract

This study aims to determine the extent of financial management and interesting things in improving the quality of learning at SD Islam Roudhotul Muttaqin. Schools have the duty to manage school finances based on the principles of financial management can be utilized optimally. School financial management is based on the principles contained in article 48 of the 2003 Law on the National Education System, namely the principles of justice, efficiency, transparency, and public accountability. This research was conducted using descriptive qualitative methods, direct observation and interviews with related parties, namely the Principal and Treasurer. In managing this finance, SD Islam Roudhotul Muttaqin has agreed to plan, manage, implement, report, and evaluate. Relevant matters related to financial management and learning quality, namely through the collaboration program currently being carried out by SD Islam Roudhotul Muttaqin with other Non-Formal Education Institutions hereby have a positive impact on all parties, teachers, schools, students, and parents.

Keywords

Management, Financial, Education



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah usaha bersama untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa.¹ Negara yang baik mampu memberikan kesejahteraan bagi rakyatnya oleh karena itu setiap negara membutuhkan kualitas pendidikan yang bisa diandalkan. Kualitas yang dibutuhkan oleh sebuah Lembaga juga harus benar-benar dipersiapkan terkait kebutuhan sumber daya manusia karena pendidikan harus menjadi prioritas, pendidikan berhak didapatkan oleh semua orang. Dengan pendidikan yang berkualitas maka seseorang mampu meningkatkan taraf hidup yang dimilikinya serta dapat mendorong dan menyebabkan perubahan di masyarakat serta sosialnya.

¹ Rahmadoni, J. (2018) Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SD Indonesian Creative School Pekanbaru. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervise Pendidikan*, 3 (2), 161-169.

K²ualitas pendidikan sangat diharapkan oleh semua orang di kalangan manapun, oleh karena itu harus ada proses dan tahap yang mampu dilewati dengan menanamkan modal pendidikan dasar ini akan membantu seseorang untuk dapat melangkah ke jenjang selanjutnya.³ Kualitas pendidikan juga dapat dilihat dari sumber daya yang dimiliki, semakin berkualitas sumber daya maka hal tersebut juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang baik nantinya akan melahirkan generasi yang baik pula. Untuk itu kita harus bersama menjalankan roda pembelajaran untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pembelajaran atau pendidikan merupakan media yang diberikan dalam upaya mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki oleh peserta didik khususnya di sekolah. Pemberian yang diberikan oleh pihak sekolah dapat berupa pengalaman baru ataupun pengetahuan lain yang bermanfaat untuk kehidupan peserta didik. Dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut dibutuhkan kerja tim maupun sistem yang telah terstruktur dengan baik sehingga dalam proses pemberian pembelajaran tidak terhambat oleh kendala apapun. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses pembelajaran selalu saja terdapat masalah yang terjadi. Masalah utama yang masih sering terjadi yaitu terkait masalah keuangan.

Manajemen keuangan lembaga pendidikan akan mempengaruhi kualitas pelayanan pendidikan pada lembaga tersebut. Manajemen yang baik akan berdampak pada kualitas pembelajaran yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama pemerintah dan masyarakat melalui perencanaan yang strategik untuk menyiapkan output Lembaga yang baik pula.

Manajemen keuangan pendidikan harus dilakukan secara optimal hal ini memaksa sekolah untuk melakukan proses manajemen keuangan sekolah dengan sebaik mungkin. Proses manajemen keuangan sekolah dapat dilakukan bersama oleh kepala sekolah hingga stakeholder yang baik. Keaktifan stakeholder ini akan menunjang proses manajemen keuangan sekolah yang akan berpengaruh pada pembelajaran yang optimal.

² Muspawi, M. & Lukita, M. (2023) Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar.

Lectura: Jurnal Pendidikan, 14 (1), 99-110

³ Budaya, B. (2017) Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Yang Efektif. *LIKHITAPRAJNA: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 18 (1), 42- 59.

Manajemen keuangan sekolah didasari pada prinsip-prinsip yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan yaitu prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik. Peraturan tersebut juga menjelaskan bahwa keempat prinsip tersebut digunakan dalam proses manajemen keuangan sekolah yang dimulai dari perencanaan, realisasi penerimaan dan pengeluaran dana, pengawasan dan pemeriksaan hingga pertanggungjawaban.

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada sistem manajemen keuangan sekolah berdasarkan prinsip keadilan dan efisiensi karena kedua prinsip tersebut erat kaitannya dengan tahapan dalam manajemen keuangan sekolah pada tahap perencanaan dan realisasi anggaran penerimaan dan pengeluaran dana pendidikan. Prinsip keadilan berkaitan dengan kesempatan yang diberikan seluas-luasnya kepada peserta didik dalam menerima pelayanan pendidikan, sedangkan prinsip efisiensi berkaitan dengan penggunaan sumber daya dalam memberikan pelayanan pendidikan melalui sekolah.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Creswell (2014) menyatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah memahami situasi, peristiwa, kelompok atau interaksi sosial tertentu.⁴ Penelitian ini difokuskan pada manajemen keuangan di sebuah sekolah dasar swasta di kota Surabaya. Penelitian dengan metode kualitatif ini meliputi pengumpulan data dengan instrument penelitian kemudian digunakan pada sampel/populasi tertentu.⁵ Subyek informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah sebagai pimpinan dan pengambil kebijakan dalam sekolah serta Bendahara Sekolah yang mengetahui seluruh sistem manajemen keuangan di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan penelusuran dokumen. Teknik studi dokumen ini dengan cara mengumpulkan seluruh informasi dari dokumen dan buku yang berkaitan dengan fokus penelitian.

⁴ Creswell, J.W. (2014) *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

⁵ Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Objek Penelitian

SD Islam ini terletak di sisi barat Kabupaten Mojokerto dan dekat dengan perbatasan Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang. SD Islam Roudhotul Muttaqin Ngares Wetan, Gedeg, Mojokerto berada di lingkungan perkampungan di Kabupaten Mojokerto yang padat penduduk dengan sebagian besar peserta didik berasal dari Desa Ngares. Jumlah peserta didik SD Islam Roudhotul Muttaqin Ngares Wetan, Gedeg, Mojokerto pada tahun pelajaran 2022-2023 sebanyak 100 siswa. Jumlah siswa keseluruhan pada tahun ajaran 2022/2023 sejumlah 100 siswa yang terbagi dalam 6 rombongan belajar dan jam belajar diatur pagi hari. Untuk mendukung serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada SD Islam Roudhotul Muttaqin Ngares Wetan, Gedeg, Mojokerto telah menerapkan dan menggunakan kurikulum sesuai dengan aturan yang berlaku serta juga telah menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai untuk kegiatan pembelajaran. Dalam meningkatkan proses pembelajaran pun SD Islam Roudhotul Muttaqin Ngares Wetan, Gedeg, Mojokerto saat ini sedang bekerja sama dengan sebuah Lembaga pendidikan non formal yaitu pemberian bimbingan belajar kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan numerasi serta dapat menjadi peluang usaha karena para guru juga mendapatkan pelatihan, workshop, relasi baru, pengalaman baru, dan kesejahteraan lainnya.

Sumber Dana Pendidikan

Sumber dana yang diperoleh ini merupakan dana tetap yang digunakan untuk seluruh proses kegiatan belajar mengajar. Dana tersebut meliputi, 1) Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) disalurkan sebanyak 3x dalam setahun (setiap 4 bulan) yaitu pada bulan April, Agustus, Desember. Namun untuk tahun 2023 ini disalurkan per semester yaitu pada awal bulan Januari dan Juli karena adanya kebijakan baru; 2) Dana BOPDA (Bantuan Operasional Daerah) dianggarkan selama setahun penuh lalu disalurkan sebanyak 4x (setiap 3 bulan) yaitu bulan Maret, Juni, September, Desember; 3) Dana Swadaya Masyarakat à dana yang diperoleh melalui SPP siswa serta komite sekolah setiap bulannya.

Penggunaan dana dari pemerintah ini telah disepakati bersama oleh kepala sekolah serta komite sekolah dan juga para guru untuk memaksimalkan seluruh kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan juga pengawasan. Menurut Permendikbud Nomor 8 Tahun 2020 dana BOS dapat digunakan untuk seluruh kegiatan sekolah mulai dari pembangunan gedung, pembayaran listrik, serta biaya untuk kesejahteraan guru juga

bisa. Hal terpenting dalam penggunaan dana BOS ini harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan kesepakatan bersama. Hal ini juga sependapat dengan Yuliani (2016) yang menyatakan bahwa biaya yang berasal dari BOS pusat, provinsi, maupun kabupaten sangat dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah.

Manajemen Keuangan

Sistem manajemen keuangan merupakan sebuah proses dimana melakukan strategi untuk mengatur dan mengoperasikan pemasukan untuk memenuhi kebutuhan sekolah hal ini juga disesuaikan dengan kondisi masing-masing Lembaga pendidikan, serta melihat sumber daya, kondisi geografis, tingkat pendidikan, ekonomi, serta program sekolah (Muspawi & Lukita, 2023). Dalam pelaksanaan manajerial atau manajemen keuangan, SD Islam Roudhotul Muttaqin Ngares Wetan, Gedeg, Mojokerto telah sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku, yang paling utama dalam manajemen keuangan ini yaitu terletak pada perencanaan. Perencanaan keuangan ini disusun untuk memenuhi segala keperluan terkait pengembangan sekolah baik jangka Panjang yakni dalam kurun waktu 10 tahun kedepan maupun jangka pendek dalam waktu 5 tahun saja.

Berikut detail tahapan manajemen keuangan yang dilakuka di SD Islam Roudhotul Muttaqin Ngares Wetan, Gedeg, Mojokerto : 1) Penganggaran à Menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang dipimpin oleh kepala sekolah, diikuti oleh guru, komite, stakeholder sekolah; 2) Pelaksanaan & Manajemen à dilaksanakan sesuai dengan perencanaan; 3) Pelaporan à melaporkan hasil manajemen keuangan kepada pihak Yayasan serta Dinas Pendidikan; 4) Evaluasi à dievaluasi oleh pengawas terkait manajemen keuangan seperti BPK (Badan Pemeriksa Keuangan).

Dalam manajemennya sekolah tersebut juga telah menerapkan prinsip manajemen keuangan seskolah yaitu transparan, akuntabel, efektivitas, dan efesensi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48 yang menyatakan bahwa manajemen dana pendidikan berdasarkan pada prinsip transparan, akuntabilitas, keadilan, efesiensi. Keempatnya akan selalu digunakan dalam setiap proses manajemen di sekolah.

Transpransi

Transparan berarti adanya keterbukaan. Transparan disini sudah jelas pasti diketahui oleh semua pihak, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaannya. Selain itu kita juga akan mengetahui darimana dan bagaimana proses awal uang itu didapatkan, sumber dananya dari

mana dan berapa besarnya, semuanya jelas dan tidak ada yang ditutupi. Transpapransi keuangan sangat diperlukan untuk meningkatkan kepercayaan dan dukungan orang tua, masyarakat, bahkan pemerintah dalam penyelenggaraan seluruh program pendidikan di sekolah khususnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kondisi dimana kualitas performanya dapat dinilai oleh orang lain, dalam hal ini dapat dibuktikan pada saat penyelesaian tugas untuk mencapai tujuan serta dapat dinilai seberapa besar tingkat tanggungjawabnya.

Keadilan

Pada prinsip ini sekolah dituntut agar dapat bersikap adil terhadap pihak manapun, hal ini sejalan dengan seberapa besar pengeluaran dan pendapatan sekolah karena dana yang didapatkan akan dikelola sesuai kepentingan dan kebutuhan yang telah direncanakan sebelumnya. Dapat dikatakan adil ketika pengeluaran seimbang dengan pendapatan sekolah, sehingga sekolah tetap dapat beroperasi sesuai dengan tujuan awal.

Efisiensi

Tingkat efisiensi merupakan hubungan antara input dan output yang bersifat kuantitas, hal ini dapat dilihat dari efisiensi manfaat yang ditimbulkan sesuai dengan biaya yang dikeluarkan. Kuantitas juga berhubungan dengan output yang meningkat sehingga banyaknya manfaat penggunaan sama dengan biaya sosial.

Penggunaan Keuangan Sekolah

Setelah melakukan perencanaan dan merinci apa saja kebutuhan yang sedang dihadapi oleh sekolah, berikut detail untuk apa saja pengeluaran SD Islam Roudhotul Muttaqin Ngares Wetan, Gedeg, Mojokerto:

1. Honor pendidik dan tenaga kependidikan
2. Sarana prasarana (kebutuhan laptop, cctv)
3. Daya dan Jasa (pembayaran listrik)
4. Kegiatan Belajar dan Ekstrakurikuler
5. Pembiayaan Asesmen dan Evaluasi
6. Administrasi Sekolah
7. Pengembangan Profesi dan Mutu Guru
8. Penyediaan Multi Media (printer)

9. Pengembangan buku dan perpustakaan
10. Pemeliharaan dan perbaikan (ruang kelas, cat kelas, ongkos tukang)
11. BAHF (Biaya Bahan Dan Alat Habis Pakai) (kertas hvs, tinta printer, spidol)

Pelaporan Keuangan Sekolah

Seluruh kegiatan dan kebutuhan sekolah telah ditulis dan dicatat oleh bendahara sekolah pada satu buku yang disebut BKU (Buku Kas Umum) hal ini juga diketahui oleh kepala sekolah karena ia yang bertanggungjawab atas apa yang terjadi di sekolah tersebut. Kepala sekolah juga harus bersama-sama mampu mengembangkan sekolah dengan melihat lingkungan eksternal melalui analisis swot, yang terdiri dari strengths, weaknesses, oppurtunities, and threats karena dengan hal ini sekolah menjadi tahu kelebihan dan kekurangan apa yang dimiliki oleh sekolah. Setelah laporan sekolah diketahui oleh kepala sekolah lanjut pelaporan kepada pihak Yayasan karena sekolah ini berada dalam naungan Yayasan dan Yayasan berhak tahu bagaimana manajemen keuangan yang terjadi. Selanjutnya bersama kepala sekolah, bendahara melaporkan kepada dinas pendidikan terkait masalah keuangan ini karena ini sesuai dengan peraturan pemerintah bahwa setiap sekolah wajib melaporkan pada pihak dinas pendidikan.

Laporan keuangan yang disusun tersebut akan memberikan gambaran dampak yang terjadi di sekolah tersebut, laporan keuangan ini disusun sesuai data yang relevan dan juga prosedur yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan adanya laporan keuangan ini dapat memberikan beberapa manfaat yaitu: a) mengetahui apa saja kekurangan serta kelebihan dari sekolah, b) mengerti dimana posisi dan kegunaan keuangan sekolah dalam satu periode tertentu, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk kedepannya; c) Menyusun Langkah perbaikan apa saja yang harus dilakukan serta strategi untuk mempertahankan jika telah sesuai; d) dapat dijadikan sebagai acuan atau penilaian kinerja kedepannya.

Kualitas Pembelajaran

Peran Lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sangatlah penting karena hal ini berkaitan dengan tingkat kepercayaan masyarakat sekitar. Kepala sekolah harus mampu mengatur strategi yang dapat mempengaruhi lingkungan untuk dapat memberikan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Disini peran masyarakat sangat penting karena untuk mendapatkan banyak murid kita harus menentukan hal-hal menarik yang dapat menjadi daya pikat tersendiri seperti misalnya fasilitas Gedung sekolah, dan program sekolah sehingga orangtua mau menyekolahkan anaknya di Lembaga pendidikan tersebut. Selain itu terdapat hal

penting yang juga harus dipersiapkan yaitu terkait kualitas pembelajarannya, hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi sekolah dan sumber daya yang dimiliki.

SD Islam Roudhotul Muttaqin Ngares Wetan, Gedeg, Mojokerto sendiri juga telah melakukan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah salah satu caranya dengan peningkatan kompetensi dan kesejahteraan guru melalui program bimbingan belajar cara ini dirasa sangat efektif dan memberikan dampak positif bagi guru terlebih bagi seluruh peserta didik. Saat SD Islam Roudhotul Muttaqin Ngares Wetan, Gedeg, Mojokerto sedang melakukan kerja sama dengan Lembaga pendidikan non formal yaitu dengan pemberian program belajar tambahan yang dikhususnya untuk peningkatan kemampuan numerasi pada sekolah dasar. Program ini sangat didukung oleh kepala sekolah serta orangtua siswa. Melalui program ini para guru juga mendapatkan pelatihan, workshop, peningkatan kompetensi pedagogik, dan kompetensi lainnya serta kesejahteraan guru.

KESIMPULAN

Manajemen keuangan yang dilakukan di SD Islam Roudhotul Muttaqin Ngares Wetan, Gedeg, Mojokerto telah sesuai dengan prinsip dasar keuangan yang berlaku yaitu transparansi, akuntabilitas, efisiensi, keadilan. Dengan adanya sistem manajemen keuangan yang baik diharapkan seluruh kegiatan sekolah dapat berjalan sesuai tujuan yang diinginkan. Manajemen keuangan yang telah dilakukan mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi. Manajemen keuangan ini juga sejalan dengan program yang dimiliki oleh SD Islam Roudhotul Muttaqin Ngares Wetan, Gedeg, Mojokerto yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang diperoleh oleh siswa dapat dijadikan sebagai pelajaran tambahan yang akan terus berguna pada proses belajarnya. Sementara itu pihak sekolah pun juga mendapat keuntungan melalui sumber daya yang dimiliki yakni para guru memperoleh bekal serta pengalaman baru terkait peningkatan kompetensi dan kesejahteraan mereka. Kualitas pembelajaran akan terus meningkat jika diringi dengan kemauan, kemampuan, dan Kerjasama dari seluruh pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orangtua. Selain itu manajemen keuangan yang baik akan memberikan dampak yang baik pula untuk berjalannya seluruh kegiatan belajar mengajar di sekolah.

REFERENSI

- Arwidayanto dkk. (2017). Manajemen Keuangan dan Pembiayaan Pendidikan : Program Pendidikan untuk Rakyat (PRODIRA) Akselerasi Pemerataan dan Peningkatan Jenjang Layanan Pendidikan di Provinsi Gorontalo. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Budaya, B. (2017) Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Yang Efektif. LIKHITAPRAJNA: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, 18 (1), 42- 59.
- Creswell, J.W. (2014) Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional (2002) Manajemen Keuangan. Materi Pelatihan Terpadu untuk Kepala Sekolah. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Direktorat Pendidikan Lanjutan Tingkat Pertama
- Fahrurrozi,M, dkk. (2020) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 4 (2), 265-277.
- Hafni,D.A., & Rahmawati,F.M. (2022) Manajemen Keuangan Pendidikan Pada Sekolah Dasar Di Masa Pandemic Covid-19. JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 5 (2), 93-104.
- Muchdarsyah Sinungan. 1993. Dasar-Dasar Management Kredit. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muspawi,M. & Lukita,M. (2023) Manajemen Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar. Lectura: Jurnal Pendidikan, 14 (1), 99-110
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.
- Rahmadoni,J. (2018) Isu Global Manajemen Pembiayaan Pendidikan Di SD Indonesian Creative School Pekanbaru. JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervise Pendidikan, 3 (2), 161-169.
- Rahmah, Nur. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. Kelola: Journal of Islamic Education Management, 1 (1), 73 – 77.
- Rehalat,A., dkk. (2022) Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Active Learning, Berpikir Kritis, Pada Masa Pandemic Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 6 (1), 36-47.
- Rosni (2021) Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia), 7 (2), 113-124.

- Sa'adi,A. & Sapira,T.N. (2021) Strategi Manajemen Keuangan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah. *Tadribuna: Journal Of Islamic Management Education*. 1 (2), 51-61.
- Setiawati,F. (2020) Manajemen Strategi untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum dan Pendidikan*, 30 (1), 57-66.
- Sugiyono (2011) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistiyorini. (2006). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Elkaf.
- Solehan (2022) Manajemen Pembiayaan Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6 (1), 99-101.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Vincent P Costa. 2000. *Panduan Pelatihan untuk Mengembangkan Sekolah*, Jakarta: Depdiknas
- Wardani,V. & Nugraha,J. (2021) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 9 (1), 79-100.
- Yuliani, H. (2016). Pembiayaan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Ngrojo Nanggulan Kulon Progo. *Jurnal Hanata Widya*,